

Deklarasi Calon Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Periode 2020-2024 BAMBANG WISNU HANDOYO-BENYAMIN SUDARMADI

Sesarengan Mbangun Gunungkidul

DEWAN
Pimpinan Cabang
(DPC) Partai
Demokrasi
Indonesia
Perjuangan (PDIP)
Gunungkidul



mendeklarasikan Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul periode 2020-2024. Deklarasi tersebut digelar di Kompleks Makam Ki Demang Wonopawiro, Piyaman, Wonosari, Kamis (3/9). Rekomendasi pencalonan Bupati/Wakil Bupati Gunungkidul ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai PDI Perjuangan No:1986.IN/DPP/VIII/2020. Menurut Ketua DPC PDIP Gunungkidul Endah Kuntariningsih SE, tempat deklarasi ini dipilih karena memiliki sejarah heroik berdirinya Kabupaten Gunungkidul. Spirit yang harus diteladani dari Ki Demang Wonopawiro harus tetap tertanam dalam sanubari.

Hadir dalam deklarasi tersebut Ketua DPD PDIP DIY Nuryadi, pengurus DPC Partai PDI Perjuangan Gunungkidul dan jajaran pengurus Sayap, Badan Partai PDI Perjuangan Gunungkidul.

Endah mengatakan, rekomendasi Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul Bambang Wisnu Handoyo - Benyamin Sudarmadi dari DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) telah diterima sejak beberapa waktu lalu, dan telah memutuskan untuk merekomendasikan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul adalah Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi. Deklarasi dari DPP PDIP Perjuangan itu akhirnya dilakukan pada Kamis Pahing, tanggal 3 September 2020 di Kompleks Makam Demang Wonopawiro.

"Tempat ini kami pilih karena memiliki sejarah heroik berdirinya Kabupaten Gunungkidul. Tempat ini juga memiliki semangat perjuangan

Ki Demang Wonopawiro dalam tugas Babat Alas Nongko Doyong berdirinya Kabupaten Gunungkidul," kata Endah.

PDI Perjuangan optimis akan mampu menyelesaikan semua persoalan yang ada. "Harapan kami deklarasi hari ini sebagai pijakan dan keutuhan tekad seluruh tim pemenangan agar bersama-sama menjalankan tugasnya masing-masing, bersatunya masyarakat Gunungkidul untuk memenangkan pasangan Bambang-Benyamin (Babe)," kata Endah pula.

Mengenai target kemenangan dalam pilkada tahun ini pihaknya optimis akan meraup suara 70 persen atau memperoleh suara sekitar 204.000 dari seluruh jumlah pemilih di Kabupaten Gunungkidul. Target tersebut tidaklah berlebihan dan sejalan dengan target kemenangan untuk wilayah DIY bahwa calon yang mendapat rekomendasi pilkada di DIY harus bisa memenangkan pemilihan.

Setelah deklarasi ini pihaknya akan bersama-sama melakukan sosialisasi untuk kemenangan calon yang diajukan partai dan berharap dari proses ke proses semua berjalan sesuai dengan harapan dan dapat melaksanakan pesta demokrasi dengan sehat dan terbebas dari segala bentuk kecurangan.

Usai dideklarasikan sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul, Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi menyatakan terima kasih kepada DPC PDIP Perjuangan Gunungkidul yang telah memberikan kepercayaan untuk maju sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati yang diusung dari PDI Perjuangan Gunungkidul.

Dalam orasi politiknya, Bambang Wisnu Handoyo mengatakan, pilkada merupakan pendidikan demokrasi yang baik bagi

masyarakat. Karena itu, pihaknya mengajak segenap pendukung agar melakukan proses demokrasi ini dengan baik. Harapannya, selama proses pilkada tidak ada kampanye hitam, tidak ada kekerasan, tidak ada pemaksaan dan agar menghormati keragaman perbedaan pendapat dengan dialog yang baik.

Dengan cara seperti itu, Bambang Wisnu Handoyo optimis semua yang dimulai dengan baik, diniati baik, dilakukan secara baik, akan berakhir dengan kebaikan dan kemenangan yang sesungguhnya. "Kami tawarkan gagasan untuk Gunungkidul menjadi daerah yang kian *gumregah* dengan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efisien untuk kesejahteraan rakyat," ucapnya.

Kepada seluruh tim kemenangan, kepada lawan-lawan politik, Bambang Wisnu Handoyo mengajak bersaing secara sehat, beradu gagasan yang mencerdaskan dan bersama-sama menjaga iklim demokrasi yang sehat di Gunungkidul.

Semoga persaingan politik tidak membuat rakyat terbelah dan saling membenci satu sama lain. Karena itu, Bambang Wisnu Handoyo menawarkan perdamaian dengan politik yang santun, saling menghormati.

Bambang-Benyamin juga berjanji akan selalu menghormati semua calon bupati/wakil bupati yang lain untuk saling menjaga persatuan dan kesatuan NKRI, seperti pesan Ketua Umum DPP PDIP Perjuangan Hj Megawati Soekarnoputri, yaitu kita harus membawa semangat Merah Putih dalam mengikuti pilkada.

"*Monggo sesarengan mbangun Gunungkidul*, insya Allah bersama masyarakat ayo kita ciptakan budaya *ora mbrebegi ning ngrampung*," katanya.

Bambang Wisnu Handoyo percaya, pelaksanaan pilkada di Gunungkidul berjalan dengan baik dan mengajak semua pihak bekerja dengan

M Sido Maju

BAMBANG WISNU HANDOYO | **BENYAMIN SUDARMADI**



hati, sepenuh jiwa, dan semua satu tekad untuk Gunungkidul tercinta seraya mengingatkan kalimat yang pernah disampaikan Bung Karno, "Jika kita memiliki keinginan yang kuat dari dalam hati, maka seluruh alam semesta akan bahu membahu mewujudkankannya".

Pasangan cabup/cawabup ini juga telah sepakat untuk menjadikan Gunungkidul kian *gumregah* dengan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efisien untuk kesejahteraan rakyat.

Pihaknya juga menyampaikan rasa hormat yang setinggi-tingginya

kepada Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos dan Wakil Bupati Gunungkidul Dr Immawan Wahyudi MH yang telah membangun Gunungkidul dalam kurun hampir lima tahun dengan baik. "Jika nantinya kami memperoleh kepercayaan, kami akan meneruskan pembangunan di Gunungkidul ini menjadi lebih *gumregah*, Gunungkidul yang *gemah ripah loh jinawi*, Gunungkidul yang makmur," tekadnya.

(Bmp/Ded)



Ketua DPD PDIP Yogyakarta Aryunadi SE membacakan SK DPP PDIP Perjuangan.



Calon Bupati Bambang Wisnu Handoyo memberikan sambutan.



Ketua DPC PDIP Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih membacakan deklarasi.



Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi salam komando bertekad memenangkan Pilkada Gunungkidul.